

Open access available: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/ekobima>

IMPLEMENTASI SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BERPRESTASI POLITEKNIK LP3I KAMPUS TASIKMALAYA

Vip Paramarta^{1,*}, Nindicka Nurul Fadilah², Indah Haerunnisa³, Lia Liana⁴, Jan Wahyudi Ria⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Sangga Buana YPKP, Jalan PHH Mustofa No.68 Bandung, Indonesia
vip@usbypkp.ac.id

Info Artikel	Abstract
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima Desember 2023 Disetujui Desember 2023 Dipublikasikan Desember 2023	<i>Being an achievement student is a matter of pride for yourself, your parents and those around you. Becoming an achievement student will equip you to improve each individual's abilities and be able to compete in facing global challenges. All students have the same right to participate in the achievement student selection program. Therefore, in a university it is best to select the best students in an open and transparent manner. Selection of achievement students is also a form of appreciation from universities for students. To minimize errors in selection, it is necessary to have a system as a tool. The Decision Support Systems (DSS) for selecting achievement students at the LP3I Polytechnic Tasikmalaya Campus is assessed by Grade Point Average (GPA) with 4 criteria, namely formative, attendance, assignments, midterm exam and final exam.</i>
<i>Keyword:</i> Achievement ¹ System ² Decision Support ³ Systems	

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi semakin berkembang dengan cepat. Mulai dari teknologi transportasi, teknologi medis, teknologi pendidikan, teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan banyak di bidang lainnya. Kemajuan teknologi informasi salah satunya adalah terciptanya informasi dengan sekumpulan data-data yang tersedia lalu diolah menjadi suatu keputusan yang mutlak, contoh dari teknologi tersebut dinamakan sistem pengambilan keputusan. Untuk mengambil sebuah keputusan, pada saat ini sudah didukung oleh perkembangan teknologi, cukup dengan mengumpulkan beberapa data dan diolah secara otomatis oleh sistem. Dengan berkembangnya teknologi saat ini dan mudahnya akses untuk mengaplikasikan teknologi, maka semua organisasi di beberapa bidang mulai dari

kesehatan, bisnis, instansi pemerintah hingga pendidikan menggunakan sistem pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempermudah keputusan yang akan diambil. Karena dengan sistem, pengambilan keputusan akan akurat dan minim kesalahan. Sistem pendukung keputusan adalah sistem komputer terdiri dari tiga elemen yang saling berkaitan, sistem linguistik, yaitu sistem untuk memastikan hubungan antara pengguna dan elemen sistem alat bantu pengambilan keputusan lainnya, sistem pengetahuan, yaitu repository pengetahuan area masalah dalam sistem pendukung keputusan atau dalam model data atau sebagai suatu proses, dan suatu proses untuk menghadapi masalah, itulah hubungan keduanya. Sisi lain memiliki satu atau lebih kemampuan manajemen masalah persyaratan umum

untuk pengambilan keputusan (Debora Roliaty Gultom, 2019)

Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) dapat diimplementasikan untuk berbagai macam bidang, pada bidang pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) sangat terbantu untuk menentukan keputusan yang akan diambil untuk memajukan mutu suatu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang tertinggi dalam struktur pendidikan nasional, sehingga memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan sebuah negara. Di dalam perguruan tinggi terdapat berbagai jenis program pendidikan, mulai dari diploma, sarjana, magister, spesialis, hingga doktor. Perguruan tinggi memiliki peserta didik yang disebut dengan mahasiswa. Setiap perguruan tinggi selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lain. Salah satu mutu internal adalah mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik. Setiap mahasiswa harus memiliki kemampuan *softskill* dan *hardskill* untuk siap dalam persaingan bebas (Heni Ayu Septilia, Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana, 2020). Mahasiswa dituntut untuk bisa menyeimbangkan antara prestasi bidang akademik dan non akademik. Maka dari itu, setiap perguruan tinggi perlu mengidentifikasi mahasiswa terbaik setiap tahunnya dengan melakukan pemilihan mahasiswa terbaik dan memberikan *reward* sebagai mahasiswa terbaik. Menjadi mahasiswa terbaik adalah suatu hal yang sangat membanggakan khususnya untuk diri sendiri serta orang tua dan umumnya untuk sekitar. Maka dari itu mahasiswa yang berprestasi patut diberikan penghargaan dari perguruan tingginya sebagai rasa bangga dan apresiasi terhadap mahasiswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa lainnya. Untuk pemilihan mahasiswa

terbaik, suatu perguruan tinggi harus memiliki sistem pengambilan keputusan untuk mengambil satu keputusan yang tepat dan akurat. Dalam bidang pendidikan inilah hubungan antara teknologi dan informasi dapat diimplementasikan pada sistem pengambilan keputusan pemilihan mahasiswa terbaik.

Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya yaitu salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Tasikmalaya berdiri tahun 2020 dengan 2 program studi jenjang D3 yaitu program studi Manajemen Keuangan Perbankan, dan Manajemen Pemasaran. Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya sudah mengimplementasikan sistem pengambilan keputusan ini pada pemilihan mahasiswa dengan IPK. Berhubung Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya berdiri tahun 2020 dan pada saat makalah ini dibuat belum mempunyai lulusan, maka Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya saat ini pemilihan mahasiswa terbaiknya hanya menggunakan IPK saja. Untuk mengetahui IPK setiap mahasiswa, Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya memberikan penilaian 5 kriteria yaitu formatif, tugas, kehadiran, UTS, dan UAS dengan bobot masing-masing yang berbeda sesuai dengan keputusan Wakil Direktur 1.

Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi sistem pengambilan keputusan mahasiswa terbaik di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya.
2. Kelebihan dan kekurangan sistem pengambilan keputusan mahasiswa terbaik di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

LANDASAN TEORI SISTEM

Menurut (Lestari, Sistem Informasi Akuntansi, 2020) sistem merupakan sesuatu di mana dua atau lebih komponen terhubung dan berinteraksi untuk

membentuk suatu kelompok yang bersatu untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum sistem adalah sekumpulan benda, unsur-unsur, atau bagian-bagian yang mempunyai arti berbeda, saling berhubungan, bekerja sama, saling mempengaruhi, dan saling berhubungan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu rencana atau pada tingkat yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam lingkungan yang kompleks (Ridho Saputra, Pengembangan Sistem Rental Kamera Online, 2018), sedangkan menurut (Erawati, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan, 2019) Sistem adalah salah satu jaringan proses kerja yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mendapatkan tujuan dan melakukan aktivitas.

Dalam pengertian yang paling umum, suatu sistem adalah gabungan dari sekumpulan elemen, berkaitan dalam suatu sistem yang mempengaruhi satu sama lain dan memberikan kontribusi terhadap keseluruhan. Hubungan satu sama lain digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

KEPUTUSAN

Menurut Prof.Dr.Prajudi Atmosudirjo, S.H dalam buku (Rizki Amalia, 2022) keputusan merupakan suatu kesimpulan yang diawali dengan proses memikirkan suatu masalah guna menanggapi pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan, sementara itu menurut Ralph C. Davis keputusan dihasilkan dari penyelesaian masalah yang ditangani secara tegas. Keputusan adalah jawaban yang jelas atas pertanyaan tersebut. Pengambil keputusan harus mampu menanggapi pertanyaan mengenai permasalahan yang dibicarakan dalam konteks penyusunan. Selain itu, langkah-langkah implementasi mungkin diambil yang menyimpang secara signifikan disbanding dengan rencana awal. Serta James A.F. Stoner menjelaskan bahwa keputusan memiliki 3 arti yaitu : (1)

mengambil keputusan berdasarkan logika atau penalaran, (2) memiliki pilihan ganda dan pilihan yang optimal (3) memiliki tujuan yang ingin dicapai dan mengambil keputusan untuk mendekati tujuan tersebut. (Irham, 2013) keputusan merupakan metode pencarian masalah yang dimulai dengan konteks masalah, identifikasi masalah, serta pembentukan kesimpulan dan referensi. Referensi-referensi ini diadopsi dan digunakan sebagai pedoman dasar pengambilan keputusan. Menurut (Pasolong, 2023) keputusan diartikan sebagai Suatu keputusan adalah penyelesaian terhadap suatu permasalahan sebagai suatu keadaan hukum, yang dicapai dengan memilih suatu alternatif di antara beberapa pilihan. Oleh karena itu, suatu keputusan dibuat berdasarkan persoalan. Dapat dikatakan mewakili selesainya seleksi pilihan.

Dari paparan diatas penulis menyimpulkan bahwa keputusan adalah aktivitas memilih strategi atau tindakan dengan memenuhi kondisi, variabel, dan model yang telah ditetapkan untuk memecahkan suatu masalah.

SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Sistem pendukung keputusan ialah informasi interaktif yang mendukung suatu organisasi dalam mengambil keputusan ketika pengambil keputusan tidak yakin tentang bagaimana mengambil keputusan baik dalam situasi semi terstruktur dan terstruktur (Firdaus Idam, Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching pada PT. Surindo Murni Agung., 2019). Menurut (Siti Sundari, 2019) sistem pendukung keputusan mencakup pengetahuan spesifik domain dan model keputusan analitis yang mendukung pengambil keputusan dengan menyediakan informasi dan menafsirkan alternatif yang berbeda berbasis komputer. Pengerian lainnya menurut (Rizki Amalia, 2022) sistem pengambilan keputusan ialah sistem informasi terkomputerisasi yang

menggunakan data dan model untuk menciptakan pilihan keputusan yang berbeda untuk mendukung manajemen mengatasi berbagai masalah terstruktur dan tidak terstruktur.

Dari paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa sistem pengambilan keputusan adalah suatu akhir dari sebuah informasi, sebuah masalah dengan metode komputersasi dengan menggunakan data, informasi dan fakta untuk mendukung pengambilan keputusan dengan tujuan mempermudah manajemen untuk mengambil suatu keputusan dari masalah tersebut.

KOMPONEN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

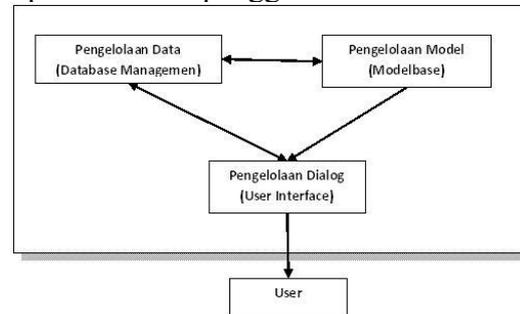
Sistem pendukung keputusan umumnya terdiri dari tiga komponen utama yaitu *Database Management*, *Model Base* dan *Software System/User Interface* (Darpi, Sistem Pendukung Keputusan Pendeteksi Kerusakan Komputer, 2022) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Database Management*, adalah subsistem data yang diorganisasikan dalam *database*. Data yang mewakili sistem pendukung keputusan dapat diperoleh dari luar atau dalam lingkungan. Tujuan SPK memerlukan data terkait permasalahan yang dipecahkan melalui simulasi.

2. *Model Base*, adalah model yang mewakili suatu masalah dalam bentuk kuantitatif (misalnya model matematika) dan memuat tujuan masalah (*objective*), komponen yang relevan, kendala yang ada, dan pertimbangan lain yang relevan sebagai dasar simulasi atau pengambilan keputusan. Model dasar memungkinkan pengambil keputusan untuk menganalisis model sepenuhnya dengan mengembangkan dan membandingkan solusi alternatif.

3. *Software System/User Interface*, adalah kombinasi dari dua komponen sebelumnya: *database management* dan *model base*. Ini digabungkan dengan

elemen ketiga (*user interface*), yang telah direpresentasikan sebelumnya dalam bentuk model yang dapat dipahami oleh komputer. *User interface* menampilkan keluaran sistem kepada pengguna dan menerima masukan sistem pendukung keputusan dari pengguna.



Gambar 1. Elemen Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

KERANGKA KERJA PENDUKUNG SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Menurut (Zulita, Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode SAW, 2013) kerangka kerja pendukung keputusan terbagi menjadi 3 bagian :

1. Keputusan terstruktur, adalah keputusan bersifat berulang, rutin, dan proses pengambilan keputusannya jelas.
2. Keputusan semiterstruktur, adalah pengambilan keputusan mempunyai dua sifat. Beberapa keputusan dapat diatasi oleh komputer, sementara keputusan lainnya harus dibuat oleh manusia yang mengambil keputusan. Contohnya termasuk pemeriksaan pinjaman dan perencanaan produksi.
3. Keputusan tidak terstruktur, adalah keputusan yang kompleks yang perlu dikelola karena tidak berulang atau tidak selalu dilaksanakan. Misalnya saja Keputusan untuk mengembangkan teknologi baru.

PEMBAHASAN Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih rinci tentang responden.

Wawancara yang peneliti lakukan pada penelitian ini menggunakan metode tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Penulis mewawancarai Bapak Aripin, S.Kom selaku wakil kepala bidang akademik Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatannya tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi pada penelitian ini meliputi observasi langsung di lapangan untuk mengetahui implementasi sistem pengambilan keputusan mahasiswa berprestasi di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya.

Komponen Sistem Pengambilan Keputusan

Komponen utama yang mendukung berjalannya sistem pengambilan keputusan terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Database Management

Database Management sistem pengambilan keputusan mahasiswa terbaik di LP3I Kampus Tasikmalaya menggunakan *database Microsoft SQL Server*.

2. Model Base

Model base yang digunakan adalah beberapa komponen penilaian, yaitu komponen formatif, tugas, kehadiran UTS, dan UAS.

3. User Interface

User Interface menampilkan keluaran sistem kepada pengguna dan menerima masukan dari pengguna kedalam Sistem Pendukung Keputusan

Model Analisis Sistem Pengambilan Keputusan

Model analisis untuk sistem pengambilan keputusan mahasiswa terbaik di Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya menggunakan model statis, karena menggunakan satu fokus dalam suatu keadaan.

Langkah-langkah Sistem Pengambilan Keputusan

Untuk mendapatkan keputusan akhir, maka data yang dimiliki setiap kriterianya akan diolah terlebih dahulu oleh sistem.

1. Flowchart Sistem Pengambilan Keputusan

Tahap pertama yaitu input masing-masing nilai setiap kriterianya, kemudian setelah diinput diteruskan dengan proses perhitungan Profile Matching, kemudian akan muncul hasil seleksi dan diakhiri data ranking dari IPK mahasiswa.



Gambar 2. Flowchart Sistem Pengambilan Keputusan

2. Flowchart Perhitungan

Flowchart dibawah ini adalah alur perhitungan untuk menentukan mahasiswa terbaik Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya.



Gambar 3. Flowchart Perhitungan

3. Flowchart Dosen sebagai User

Flowchart dibawah merupakan proses penginputan nilai per kriteria dimulai formatif, kehadiran, tugas, UTS, dan UAS. Setelah dosen menginput nilai semua kriteria, maka admin akademik akan memverifikasi nilai yang sudah diinput dosen.



Gambar 4. Flowchart Dosen sebagai User

4. Flowchart Admin

Flowchart dibawah ini merupakan hasil akhir dari pengambilan keputusan mahasiswa berprestasi yang hanya bisa diakses oleh admin akademik.



Gambar 5. Flowchart Admin

Tahap-tahap perhitungan

1. Aspek Profil

Bobot setiap kriteria sudah ditentukan oleh pihak kampus, dengan masing-masing kriteria berbobot sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Mahasiswa

No.	Kriteria Penilaian	Presentase
1	Kehadiran	15%
2	Formatif	15%
3	Tugas	20%
4	UTS	20%
5	UAS	30%

Sumber : Data Internal

2. Sistem Penilaian

Sistem penilaian sudah ditentukan oleh pihak kampus, dengan masing-masing kriteria berbobot sebagai berikut:

Tabel 2. Sistem Penilaian

Nilai Huruf	Nilai Angka
A	≤ 90
A-	< 90
B+	< 85
B	< 80
B-	< 75
C+	< 70

C	<65
C-	<60
D	<55
E	<50

Sumber : Data Internal

1. Perhitungan Nilai Per Kriteria Untung mendapatkan nilai per kriteria, maka dirumuskan sebagai berikut :

a. Kriteria Kehadiran

$$\text{Kehadiran} \times \left[\frac{14/100\%}{15\%} \right]$$

Keterangan

Kehadiran : jumlah kehadiran yang dihadiri mahasiswa selama 1 semester

14 : jumlah kehadiran dalam 1 semester

100% : bobot kehadiran keseluruhan

15% : bobot kehadiran

b. Formatif

Nilai formatif x 15%

Keterangan

Nilai formatif : nilai formatif yang diberikan oleh dosen pengampu

15% : bobot formatif

c. Tugas

Nilai tugas x 20%

Keterangan

Nilai tugas : nilai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu

20% : bobot tugas

d. UTS

Nilai UTS x 20%

Keterangan

Nilai UTS : nilai UTS yang diberikan oleh dosen pengampu

20% : bobot UTS

e. UAS

Nilai UAS x 30%

Keterangan

Nilai UAS : nilai UAS yang diberikan oleh dosen pengampu

20% : bobot UAS

Sistem Pengambilan Keputusan Mahasiswa Terbaik Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

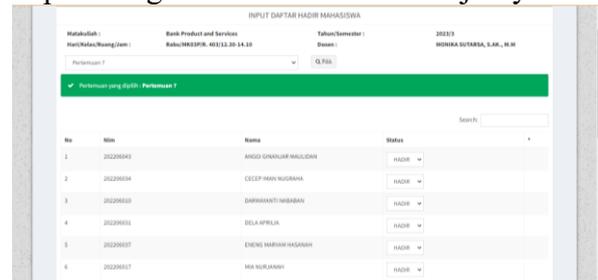
Adapun pengelolaan sistem pendukung keputusan dibuat dalam sebuah sistem yang bisa diakses oleh dosen dan admin staf akademik. Berikut tahapan-tahapan untuk pengambilan keputusan mahasiswa terbaik dengan nilai IPK :

1. Login sebagai dosen



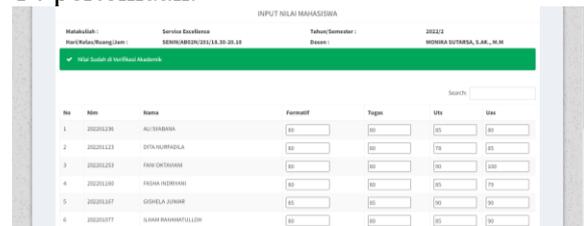
Gambar 6. Halaman Login Sebagai Dosen

Pada halaman ini, dosen sebagai user memasukan *username* dan *password* untuk dapat mengakses ke halaman selanjutnya.



Gambar 7. Penginputan Daftar Hadir Mahasiswa

Pada halaman berikutnya, dosen harus melakukan input data kehadiran mahasiswa. Dalam satu semester, terdapat 14 pertemuan.



Gambar 8. Penginputan Nilai Mahasiswa

Pada halaman ini, dosen menginput nilai keseluruhan dari nilai formatif, tugas,

UTS, dan UAS. Pada beberapa kriteria nilai inilah yang nantinya akan diolah oleh staf akademik sesuai dengan bobot perkriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Halaman Admin Akademik

Untuk melihat hasil akhir mahasiswa yang memiliki IPK tertinggi, maka admin staff akademik harus melewati beberapa tahap, yaitu :

No	NIM	NAMA	STATUS	KELAS	IP1	IP2	IP3	IP4	IP5	IP6	SKS
1	200202048	ACEP MUHAMMAD LUTFI	AKSI	REGULER	3,20	3,44	3,00	3,00	3,44	3,00	111
2	200202040	ANANDA NUR AJA RAHDI	Lulus	REGULER	3,40	3,47	3,53	3,70	3,72	4,00	111
3	200202070	ANANDA PRADY LUBIS	Lulus	REGULER	3,36	3,53	3,82	3,84	3,56	4,00	111
4	200202051	ANANDA PUTRA PERDANA	AKSI	REGULER	3,07	3,42	3,38	3,70	2,81	3,00	111

Gambar 9. Daftar Rekap Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa

Halaman ini hanya dapat diakses oleh administrator akademik. Pada halaman ini terdapat nilai indeks prestasi mahasiswa dari semester awal sampai semester akhir. Dari semua indeks prestasi tersebut dilakukan penjumlahan rata-rata dan menghasilkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Untuk mendapatkan list IPK mahasiswa, admin klik “Generate Pdf” lalu akan muncul halaman seperti dibawah ini

No	NIM	NAMA	STATUS	KELAS	IP1	IP2	IP3	IP4	IP5	IP6	SKS	IPK
1	200202048	ACEP MUHAMMAD LUTFI	AKSI	REGULER	3,20	3,44	3,00	3,00	3,44	3,00	69	3,16
2	200202040	ANANDA NUR AJA RAHDI	Lulus	REGULER	3,40	3,47	3,53	3,70	3,72	4,00	111	3,61
3	200202070	ANANDA PRADY LUBIS	Lulus	REGULER	3,36	3,53	3,82	3,84	3,56	4,00	111	3,67
4	200202051	ANANDA PUTRA PERDANA	AKSI	REGULER	3,07	3,42	3,38	3,70	2,81	3,00	111	3,31

Gambar 10. Daftar IPK Mahasiswa

Selanjutnya untuk mengetahui IPK tertinggi admin melakukan *copy* seluruh data daftar IPK diatas lalu *paste* data ke Microsoft Excel, lalu lakukan filter pada kolom IPK, seperti dibawah ini

NAMA	STATUS	KELAS	IP1	IP2	IP3	IP4	IP5	IP6	SKS	IPK
DEPA MELINA	Lulus	REGULER	3,63	3,87	3,8	3,89	3,89	4	111	3,82

Gambar 11. Mahasiswa IPK Tertinggi

Gambar diatas adalah hasil akhir untuk penentuan mahasiswa berprestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan mahasiswa berprestasi Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya sudah menggunakan sistem dengan baik. Dengan Sistem Pendukung Keputusan Komputer dapat mempermudah kinerja user dalam memberikan keputusan mengenai mahasiswa berprestasi.
2. Penentuan mahasiswa berprestasi untuk sementara hanya menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan 5 kriteria, yaitu Formatif 15%, Tugas 20%, kehadiran 15%, UTS 20%, dan UAS 30%.
3. Beberapa kelebihanannya yaitu :
 - a) Efisien dan fleksibel bisa diakses kapan dan dimana saja selama memiliki perangkat dan koneksi internet.
 - b) Pengarsipan lebih aman karena tersimpan di *database*.
 - c) Data bisa di cek secara *real-time*
4. Beberapa kekurangannya, yaitu :
 - a) Proses pengembangan yang sering terjadi *error*.
 - b) Bergantung kepada koneksi internet.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yaitu untuk lebih objektif dalam pemilihan mahasiswa berprestasi maka perlu adanya nilai-nilai yang lain, dari nilai akademik maupun non-akademik. Seperti nilai tugas akhir, uji kompetensi, karya tulis ilmiah, prestasi kejuaraan, kemampuan berbahasa asing, dan keaktifan berorganisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darpi, S. N. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pendeteksi Kerusakan Komputer. *J-Tekin*, 24-30.
- Debora Roliaty Gultom, F. T. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Prajurit TNI AD di Daerah Perbatasan Menggunakan Metode Multi. *Jurnal Pelita Informatika*, 275-280.
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan. *Jurnal Media Informatika Budidarma* , 1-8.
- Firdaus Idam, A. J. (2019). Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching pada PT. Surindo Murni Agung. *Jurnal Infortech*, 21-27.
- Heni Ayu Septilia, P. P. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 34-41.
- Irham, F. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, K. C. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, K. C. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Ridho Saputra, A. W. (2018). Pengembangan Sistem Rental Kamera Online. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2221-2226.
- Rizki Amalia, C. F. (2022). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Kabupaten Bandung:RTujuh Mediaprinting.
- Siti Sundari, K. M. (2019). Decision Support System on Selection of Lecturer Research.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulita, L. N. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Media Infotama*, 94-117.